

JUMLAH PGC-SIRKULASI ITIK MOJOSARI DAN PEKING MOJOSARI PUTIH (PMP) DILIHAT DARI BOBOT TELUR

Tatan Kostaman¹

¹Balai Penelitian Ternak, Jl. Veteran III Banjarwaru, PO Box 221 Bogor 16002
Corresponding Author Email : tatankostaman@gmail.com

Abstrak. *Primordial germ cell* (PGC) adalah prekursor sperma atau sel telur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bobot telur dapat mempengaruhi jumlah PGC-sirkulasi. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Reproduksi dan Plasma Nutfah Non-Ruminansia, Balitnak, Bogor. Telur fertil yang digunakan adalah telur itik Mojosari (29 butir) dan PMP (30 butir). Telur fertil di inkubasi selama 70 jam dalam inkubator portable. Setelah masa inkubasi, PGC di isolasi dari sirkulasi darah embrio, yaitu di daerah *aorta dorsalis* dengan menggunakan mikropipet. Peubah yang diamati adalah jumlah PGC-sirkulasi yang berhasil di isolasi dan bobot telur. Data yang diperoleh di uji dengan T-test. Sementara, untuk mengetahui hubungan bobot telur terhadap jumlah PGC dilakukan analisis dengan regresi sederhana. Hasil dari isolasi dan koleksi PGC-sirkulasi menunjukkan bahwa karakteristik morfologi dan ukuran PGC-sirkulasi itik serupa dengan PGC-sirkulasi ayam. Jumlah PGC-sirkulasi antara itik Mojosari dan PMP berbeda nyata (46,58 vs. 49,04 sel/embrio), begitu juga untuk bobot telur (71,10 vs. 75,41 g). Berdasarkan analisis regresi, diperoleh hubungan yang sangat erat antara bobot telur dan jumlah PGC-sirkulasi, yaitu masing-masing mengikuti persamaan $y=14,024+0,4579x$ (itik Mojosari) dan $y=14,001+0,4646x$ (itik PMP). Dapat disimpulkan bahwa jumlah PGC-sirkulasi itik ternyata dipengaruhi oleh faktor bobot telur yang ditandai dengan nilai koefisien korelasi untuk masing-masing itik adalah 0,9096 (itik Mojosari) dan 0,9654 (itik PMP).

Kata kunci: Primordial germ cell, sirkulasi, itik Mojosari, itik PMP